

Peran Taklim Az-Zahra dan As-Syifa dalam Kegiatan Sosial di Lingkungan Permata Depok Regency

Magvira Yuliani*¹, Yulia Rahmawati²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

*e-mail: magvirayuliani@uhamka.ac.id¹, yulia.rahmawati@uhamka.ac.id²

Abstrak

Taklim merupakan sebuah kegiatan pembelajaran dan diskusi yang dilakukan dalam kelompok kecil atau komunitas dan berada di lingkungan masyarakat muslim dengan tujuan memperluas pengetahuan agama, memperkuat iman dan mempromosikan nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi lainnya selain pendidikan dan pembinaan adalah fungsi sosial. Taklim Az-Zahra dan As-Syifa adalah dua komunitas di Permata Depok Regency yang memiliki perhatian terhadap sosial di lingkungan perumahan dengan melakukan kegiatan bakti sosial tahunan yang diperuntukkan bagi para pekerja kelas ekonomi bawah di lingkungan perumahan dengan metode pendanaan crowdfunding dari lingkungan di Perumahan Permata Depok Regency. Crowdfunding adalah salah satu strategi pendanaan (fundraising) untuk memperoleh dana dengan menghubungkan antara taklim, ketua RT dan warga dalam pencapaian dana yang diperlukan dalam kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh kedua taklim tersebut. Taklim Az-Zahra dan As-Syifa berhasil mengumpulkan sejumlah Rp 35,8 juta dalam kegiatan bakti sosial di tahun 2024 dan mendistribusikan dalam bentuk 300 paket sembako serta uang kepada penerima manfaat.

Kata kunci: Bakti Sosial, Crowdfunding, Taklim

Abstract

Taklim is a learning and discussion activity conducted in small groups or communities within the Muslim community aimed at expanding religious knowledge, strengthening faith, and promoting moral and ethical values in everyday life. Another function besides education and guidance is its social function. Taklim Az-Zahra and As-Syifa are two communities in Permata Depok Regency that focus on social issues in residential areas by conducting annual social service activities for low-income workers in the neighborhood using crowdfunding methods from the community in the Permata Depok Regency housing complex. Crowdfunding is one fundraising strategy to obtain funds by connecting taklim, neighborhood chiefs, and residents to achieve the necessary funds for the social service activities organized by these two taklim. Taklim Az-Zahra and As-Syifa successfully raised a total of Rp 35.8 million in social service activities in 2024 and distributed it in the form of 300 basic necessities packages and cash to beneficiaries

Keywords: Crowdfunding, Social Service, Taklim

1. PENDAHULUAN

Di tengah kehidupan perkotaan yang semakin padat dan kompleks, perumahan menjadi sebuah mikrokosmos tempat berbagai lapisan masyarakat saling bersinggungan. Salah satu perumahan yang menjadi pusat perhatian adalah Permata Depok Regency. Dalam perumahan ini, terdapat beragam kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh penghuninya. Mulai dari masalah kesehatan, pendidikan, hingga kesenjangan sosial yang perlu diperhatikan. Di sinilah Taklim, sebuah komunitas yang terdiri dari Ibu-Ibu perumahan yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, berinisiatif untuk melakukan kegiatan bakti sosial. Mereka menyadari bahwa masyarakat di sekitar mereka membutuhkan bantuan dan perhatian, serta bahwa mereka memiliki kapasitas untuk memberikan kontribusi positif.

Taklim adalah sebuah kelompok kecil atau komunitas yang termasuk dalam lembaga pendidikan non-formal yang memiliki kontribusi signifikan di masyarakat dengan tujuan mendidik dan membina keimanan, mempromosikan nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Taklim merupakan Pendidikan tertua dalam Islam yang dimulai sejak Rasul mengadakan kegiatan kajian dan pengajian di Baitul Arqam (rumah Arqam bin Abil Arqam)

(Nabawiah, 2011). Rasul menjalankan sistem taklim secara periodik di rumah sahabat Arqam di Mekah di mana pesertanya tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin. Ketika masa puncak kejayaan Islam, taklim digunakan sebagai tempat menimba ilmu dan menjadi tempat bagi cendekiawan menyebarluaskan hasil pemikiran dan temuannya. Di Indonesia, taklim digunakan untuk menyampaikan dakwah dan pendidikan tentang Islam serta memiliki fungsi penting di masyarakat dalam menjalankan fungsi sosial di masyarakat karena nilai moral dan etika yang diajarkan di taklim menjadikannya panduan dalam hidup bermasyarakat.

Pembinaan dalam Islam memiliki tujuan agar keyakinan dan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman dapat ditingkatkan dan membentuk pribadi yang bermanfaat bagi kehidupan sosial bermasyarakat. Peran perempuan memiliki arti dalam proses awal pembinaan pribadi anak dan keluarga karena perempuan (Ibu) adalah pendidik pertama serta utama dalam keluarga, dan dengan memberikan peluang kepada perempuan melalui aktivitasnya di taklim faktanya dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik bagi keluarganya maupun lingkungan.

Taklim Az-Zahra dan As-Syifa adalah dua komunitas yang aktif di lingkungan Permata Depok Regency yang berdiri sejak tahun 2007 (Az-Zahra) dan 2010 (As-Syifa) dengan kegiatan rutin pembelajaran tentang Fiqih dan Tahsin disetiap hari Jumat dan Sabtu tiap minggunya. Selain kegiatan rutin, Taklim Az-Zahra dan As-Syifa juga menjalankan fungsi sosial dengan menyelenggarakan kegiatan bakti sosial tahunan di lingkungan Permata Depok Regency yang dilaksanakan sebelum memasuki bulan Ramadhan dengan sasaran penerima manfaat adalah pekerja ekonomi rendah seperti ART (Asisten Rumah Tangga), Satpam, Petugas Kebersihan, Marbot Masjid, Petugas Kebersihan UPS, Pedagang Kaki Lima di lingkungan perumahan. Kegiatan yang dilakukan oleh Taklim Az-Zahra dan As-Syifa ini adalah dengan melibatkan partisipasi lembaga lingkungan rukun tetangga dan warga dalam pendanaan yang dibutuhkan dalam kegiatan bakti sosial. Tujuan utama dari kegiatan bakti sosial ini adalah mempererat silaturahmi antara warga di perumahan dan menanamkan rasa empati serta mewujudkan kepedulian sosial bermasyarakat melalui kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi dari seluruh warga perumahan.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, pendekatan sistematis dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Tahapan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Identifikasi Masalah, yakni dengan melakukan mengidentifikasi kebutuhan terhadap isu di lingkungan.
- Perencanaan dan pengorganisasian, yakni merencanakan kegiatan dengan menentukan tujuan, alokasi sumber daya dan jadwal pelaksanaan.
- Kolaborasi adalah tahapan dimana kerjasama anggota masyarakat dan pihak terkait lainnya yang dapat membantu memperluas sumber daya, akses dan dukungan untuk mencapai tujuan bersama.
- Pelaksanaan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dari kegiatan.
- Evaluasi dan Laporan Kegiatan berupa observasi dan wawancara untuk mengetahui dampak dan keberhasilan yang dicapai dari kegiatan. Hasil dari kegiatan didokumentasikan dan diseminasi kepada publik serta pihak-pihak terkait dalam kegiatan.

Pendanaan merupakan aspek finansial yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan lembaga pelayanan sosial. Terdapat lima aspek yang saling terintegrasi dalam pengelolaan Lembaga pelayanan sosial, yakni perencanaan, pengorganisasian, sumber daya manusia, pendanaan dan sistem informasi (Kettner, 2002). Aspek finansial menjadi penting karena dalam pelaksanaan kegiatan tentu dibutuhkan dana untuk menjalankan program yang ingin dicapai. Dijelaskan oleh (Norton, 2002) bahwa terdapat beberapa alasan pendanaan adalah hal yang penting, salah satunya adalah untuk menciptakan lembaga yang efektif dan kokoh, dan ini menjadi alasan bagi lembaga melakukan aktivitas penggalangan dana, serta menjadi dasar bahwa aktivitas pencarian dana merupakan sebuah kewajiban bagi lembaga pelayanan sosial agar terus

berkembang. (Saidi, 2003) menjelaskan bahwa terdapat tiga pola dalam penggalangan dana (*fundraising*) yang dapat dilakukan yakni:

- a. Penggalangan dana sosial masyarakat dari sumber yang telah tersedia, baik perserorangan, Perusahaan, maupun pemerintah. Strategi yang digunakan antara lain yaitu *direct mail*, keanggotaan, acara khusus, dsb.
- b. Penggalangan dana sosial Masyarakat mselalui sumber dana baru. Strategi yang digunakan adalah pembagunan unit usaha yang menghasilkan pendapatan bagi lembaga, dana korporasi, dana keagamaan, kotak amal, arisan, kampanye media, dsb.
- c. Penggalangan dana sosial masyarakat melalui penciptaan sumber non finansial. Strategi yang digunakan dalam bentuk sukarelawan, donasi, dsb.

Pola penggalangan dana tersebut di atas memiliki kelebihan dan kelemahan, dan seiring dengan perkembangan teknologi muncullah strategi alternatif lain dalam penggalangan dana yang disebut dengan *crowdfunding*. (Gulati, 2014) mengatakan "*With crowdfunding, wishful entrepreneurs can seek out people who are interested in their project and offer them a strategic value proposition in exchange for their financial or non-financial support*" (Dengan crowdfunding, para pengusaha yang berharap dapat mencari orang-orang yang tertarik dengan proyek mereka dan menawarkan kepada mereka sebuah proposisi nilai strategis sebagai imbalan atas dukungan keuangan atau non-keuangan mereka). *Crowdfunding* memiliki arti kata "Pendanaan Bersama" yang dideskripsikan sebagai kerjasama kolektif dari orang-orang yang memiliki kesamaan nilai untuk mendukung usaha yang diinisiasi oleh orang lain atau lembaga. Penggalangan dana inilah yang diutiliasi oleh Taklim Az-Zahra dan As-Syifa dalam penyelenggaraan kegiatan bakti sosial tahunan di lingkungan perumahan Permata Depok Regency dengan mengkombinasikan *fundraising* dan *crowdfunding* melalui kerjasama dengan lembaga Rukun Tetangga (RT) dan partisipasi warga perumahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh Taklim Az-Zahra dan As-Syifa terlaksana di pada hari Jumat, tanggal 1 Maret 2024 berlokasi di perumahan Permata Depok Regency dengan tahapan kegiatan yang dilakukan sejak akhir bulan Januari sampai dengan Februari 2024, diantaranya sebagai berikut :

- a. Perencanaan Kegiatan
Pada tahap ini ditetapkan rencana kerja dan penetapan panitia untuk masing-masing tugas serta pertanggungjawaban, yang terdiri dari struktur sederhana seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, seksi penggalangan dana, seksi sembako.
- b. Proposal Kegiatan Bakti Sosial
Proposal kegiatan ditujukan kepada ketua RT di perumahan Permata Depok Regency, khususnya Cluster Ruby sejumlah enam (6) RT dan satu (1) Non-Cluster untuk mendapatkan dukungan serta pendanaan yang berasal dari sumber yang telah tersedia dari masing-masing RT.
- c. Informasi Kegiatan dan *Crowdfunding*
Informasi tentang kegiatan bakti sosial ini disebarluaskan oleh seksi penggalangan dana yang ditujukan ke warga perumahan cluster Ruby melalui Whatsapp (WA) Group. Estimasi keikutsertaan warga adalah berdasarkan data Kepala Keluarga (KK) dimasing-masing RT adalah sejumlah 60 KK disetiap RT. Penggalan Dana untuk kegiatan bakti sosial berhasil mengumpulkan sejumlah Rp 35.830.000,- yang digunakan untuk membeli paket sembako.
- d. Survey Harga Sembako dan Ketersediaan Barang
Kegiatan ini dilaksanakan oleh seksi sembako untuk melakukan pengecekan harga sembako di pasar dan ketersediaan barang. Hal yang menjadi tantangan adalah ketersediaan barang menjelang bulan Ramadhan dan di tahun 2024 adalah bersamaan dengan jelang Pemilu.
- e. Pembelian Sembako dan Pembuatan Paket Sembako
Sejumlah 300 paket sembako senilai @Rp 100.000,- yang terdiri dari beras seberat 5 kilogram, minyak goreng ukuran 1 liter dan mie sejumlah 5 bungkus diberikan kepada penerima

manfaat yang terdiri dari ART, Satpam, Petugas Kebersihan, Petugas Kebersihan UPS, Pedagang Kaki Lima. Selain paket sembako, sejumlah uang tunai juga diberikan ke 191 penerima manfaat khusus ART, Satpam dan Petugas Kebersihan yang bekerja di perumahan. Pembuatan paket sembako dilakukan oleh anggota Taklim Az-Zahra dan As-Syifa secara bersama-sama.



Gambar 1. Paket Sembako



Gambar 2. Pembuatan Paket Sembako oleh Taklim Az-Zahra dan As-Syifa

f. Distribusi Paket Sembako

Pada tanggal 1 Maret 2024, pukul 08.00 secara serentak pendistribusian dilakukan ke masing-masing RT dan para penerima manfaat.



Gambar 3. Penerima Manfaat Kegiatan Baksos - Petugas Kebersihan UPS



Gambar 4. Penerima Manfaat Kegiatan Baksos – ART dan Petugas Kebersihan

4. KESIMPULAN

Secara sosiologis, agama memiliki arti luas dan bersifat inklusif, salah satu fungsinya adalah untuk menyatukan anggota masyarakat dan meningkatkan solidaritas sosial. Taklim merupakan tempat pengajaran dan pendidikan yang bersifat terbuka untuk segala usia dan semua lapisan di masyarakat dengan tujuan menambah keilmuan dalam beragama dan mewujudkan minat sosial dalam meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungannya. Taklim Az-Zahra dan As-Syifa memainkan peran yang signifikan di perumahan Permata Depok Regency sebagai tempat membina dan mengembangkan ilmu serta keyakinan beragama, memberikan ruang untuk bersilaturahmi. Peran Taklim Az-Zahra dan As-Syifa memberikan kemajuan yang positif bagi lingkungan tempat kedua taklim tersebut berada, dan kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Taklim tersebut memberikan dampak terhadap lingkungan baik bagi para pekerja ekonomi rendah dan juga para warga di perumahan Permata Depok Regency secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulati, S. (2014). Crowdfunding: A Kick Starter. *TD Economics*, 1-13.
- Hesti K, D. (2019). The Role of Social Capital in the Fintech Application with the Crowdfunding Scheme . *KnE Social Sciences*, 407–415.
- Karlina, D., et al. (2020). "Mendayagunakan Peran Karang Taruna dalam Implementasi Bakti Sosial Membantu Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat Akibat Wabah Global Covid-19 di Lingkungan Rw 011 Kelurahan Pengasinan Kota Depok. *Dedikasi PKM*, 73-78.
- Kettner, P. M. (2002). *Achieving Excellence In The Management of Human Service Organization*. Boston: Allyn and Bacon.
- Nabawiah, M. a.-s. (2011). *Pelajaran Dari Kehidupan Nabi*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Norton, M. (2002). *Menggalang Dana: Penuntun Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-Negara Selatan. (Masri Maris, Penerjemah)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Putri, T. V. (2022). "Bakti Sosial Pengabdian Masyarakat melalui Khitan Massal Gratis di Masa Pandemi COVID-19 pada Yayasan Anak Yatim di Surabaya." *Janaloka*.
- Saidi, Z. &. (2003). *Pola dan Strategi Penggalangan Dana Sosial di Indonesia : Pengalaman Delapan Belas Lembaga Sosial*. Jakarta: Pustaka.
- Suherna, S. A. (2021). Gerakan Peduli Sesama dan Bakti Sosial Relawan Covid-19 Teknik Mesin Universitas Balikpapan di Kelurahan Karang Rejo Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 38–43.
- Sulaeman, S. (2020). "A Conceptual and Empirical Study on the Development of the Islamic Donation-based Crowdfunding Platform Model for Micro Small and Medium-sized

Enterprises (MSMEs) in Times of Covid-19 Pandemic in Indonesia." . *Asian Journal of Islamic Management*, 107-122.